



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3218-3225

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Diplomasi Publik Indonesia Sebagai Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan KTT Asean Ke-43

Yosua Gabe Maruli Sijabat<sup>1✉</sup>, Eshaulin Br Sembiring<sup>2</sup>, Devi Putri Thesia<sup>3</sup>, Risky Sakti Lumban  
Gaol<sup>4</sup>, Daniel David Sidebang<sup>5</sup>, Sriatul Adawiah<sup>6</sup>, Prayetno<sup>7</sup>

Universitas Negri Medan

Email: [yosuasijabat589@gmail.com](mailto:yosuasijabat589@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

KTT ASEAN menjadi forum penting dimana para pemimpin negara anggota berkumpul untuk membahas isu strategis, seperti kerja sama regional, dan perkembangan ekonomi yang berada di kawasan Asia Tenggara. Tidak hanya itu, Indonesia juga melakukan diplomasi publik pada kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan gagasan dari sudut pandang mengenai keuntungan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara kegiatan KTT ASEAN Ke-43. Melalui KTT ASEAN tersebut Indonesia juga dapat diyakini oleh negara luar dalam melakukan investasi dan memperluas akses pasar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui lapangan kerja yang baru.

Kata Kunci: *KTT ASEAN, Diplomasi Publik*

## Abstract

This research aims to review the transformation of basic education teaching materials towards digital. This research uses a literature study or content analysis approach. The results of this research show that the reality of the current era is quite surprising for educators, namely technological advances that allow all activities to be carried out online, including learning in elementary schools. Teachers who generally rely on conventional learning methods were surprised by the emergence of the dare learning trend and various digital literacies including teaching materials. This requires them to use transformative digital learning resources and open materials. Therefore, a deeper understanding is needed about how to adapt learning materials into the era of cybernetic technology to improve the learning process in elementary schools. This is very important because learning in elementary schools has a key role in forming a generation that has character and remains connected to its cultural roots.

Keywords: *ASEAN Summit, Public Diplomacy*

## PENDAHULUAN

*Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 melalui deklarasi Bangkok oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Sejak ASEAN berdiri, Indonesia telah mengambil peran yang sangat penting (Ita Suryani, 2015). Tujuan dari organisasi Asean tersebut untuk menjadikan suatu wilayah Asia Tenggara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang eksplisit, keamanan, pengembangan budaya pada negara-negara yang ada didalamnya serta kemajuan sosial (Salim, 2021). Jika diketahui suatu negara sangat penting untuk memperhatikan ketiga aspek tersebut, pada aspek pertumbuhan ekonomi, suatu negara perlu untuk mengamati pertumbuhan ekonomi yang ada pada negaranya terutama pada negara berkembang seperti Indonesia. Negara berkembang umumnya memiliki ketidakstabilan ekonomi seperti tingkat inflasi yang tinggi serta pertumbuhan perekonomian yang lambat. Oleh sebab itu, negara perlu memiliki tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi agar aspek pengembangan budaya dan kemajuan sosial pada negara tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Setiap negara memiliki strategi dalam meningkatkan perekonomian, salah satunya bekerja sama dengan negara lain dengan tujuan untuk sama-sama memiliki peningkatan ekonomi. Seperti pada negara yang ada di dalam organisasi ASEAN melalui pertemuan konferensi tingkat tinggi ASEAN (KTT ASEAN). KTT ASEAN atau Konferensi Tingkat Tinggi tingkat asean adalah pertemuan tahunan para pemimpin negara anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). ASEAN terdiri dari sepuluh negara anggota, yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura,

Thailand, Vietnam. KTT ASEAN menjadi forum penting di mana para pemimpin dan negara anggota berkumpul untuk membahas isu-isu strategis, seperti kerja sama regional, dan perkembangan ekonomi yang berada di kawasan Asia Tenggara. Pada konferensi tersebut, setiap negara mendapatkan bagian untuk memimpin kegiatan tahunan tersebut.

Indonesia sebagai anggota Asean yang terpilih sebagai tuan rumah penyelenggara, baru saja sukses menyelenggarakan kegiatan tersebut pada KTT ASEAN ke-43 di Jakarta pada tanggal 5-7 September 2023. Pada acara kegiatan tersebut, seluruh anggota negara berkumpul untuk membahas isu-isu strategis. Tidak hanya itu, presiden Indonesia juga melakukan diplomasi publik pada forum kegiatan tersebut. Diplomasi secara konseptual dipahami sebagai teknik pelaksanaan kekuasaan untuk mencapai kepentingan di luar negeri, diplomasi publik merupakan bagian dari aktivitas politik internasional suatu negara yang salah satu aspek penting bagi keberhasilan politik internasional pemerintah atau negara Indonesia, dalam hak ini memenangkan hati dunia terhadap Indonesia tidak dapat hanya dicapai dengan diplomasi yang bersifat kaku, namun harus dengan diplomasi yang bergerak fleksibel dan bersahabat sesuai dengan prinsip "bebas dan aktif" adalah landasan utama yang dijadikan pedoman politik luar negeri Indonesia (Yew, L. W., dan Madu, L., 2018)).

Diplomasi publik merupakan usaha pemerintah dalam komunikasi dengan publik atau negara-negara yang ada pada kegiatan tersebut yang berfungsi untuk mempromosikan kepentingan nasional melalui pemahaman, menginformasikan, dan mempengaruhi publik di luar negeri melalui pemerintah dan publik sebagai aktornya. Dengan tujuan untuk melindungi dan mensejahterakan rakyatnya salah satunya melalui sektor pariwisata yang dapat dikembangkan masyarakat menjadi ekonomi kreatif. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui keuntungan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara kegiatan KTT ASEAN Ke 43 dari sudut pandang mahasiswa sebagai warga negara akademis yang telah dilaksanakan di Jakarta mengenai keuntungan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara dalam usaha pemerintah pada diplomasi publik.

## METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh data yang akurat dengan judul penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan gagasan dari sudut pandang mengenai keuntungan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara kegiatan KTT ASEAN Ke-43 seperti pada bidang ekonomi, politik, pariwisata, pendidikan dan pertahanan. dengan melakukan

wawancara secara langsung yang disajikan secara sederhana sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pemahamannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diplomasi menjadi salah satu hal yang penting dalam tercapainya kepentingan nasional, diplomasi adalah kaitan antara perilaku hubungan antara negara dan etnis lain dengan berada dalam perkumpulan negara dari agen resmi yang menjalin kerjasama dengan damai. Diplomasi memiliki fungsi yaitu:

- Memungkinkan komunikasi dalam mempengaruhi eksistensi suatu negara dalam politik internasional para pemimpin negara lainnya
- Melakukan negosiasi tanpa adanya unsur kekerasan dan pemaksaan
- Dari adanya komunikasi yang damai dari antara negara sehingga meminimalkan konflik yang muncul dalam politik internasional.

Indonesia merupakan salah satu negara yang ada di Asia Tenggara dan anggota di dalam organisasi geopolitik dan ekonomi yang berada di kawasan Asia Tenggara atau disebut dengan Asean. Dalam organisasi tersebut, para pemimpin- pemimpin negara bekerja sama di dalam forum kegiatan yang ada pada organisasi tersebut atau dinamakan dengan KTT ASEAN untuk membahas mengenai isu-isu strategis seperti bekerja sama antara negara dalam bidang ekonomi, politik, pariwisata, pendidikan dan pertahanan serta membahas permasalahan- permasalahan yang ada pada suatu negara. Dalam diplomasi, Indonesia bukanlah hal yang baru untuk dikenal tetapi sudah lama untuk diketahui, maka diplomasi Indonesia adalah cerita tentang bagaimana negara dalam membangun dan menjalin hubungan dengan negara lain dalam upaya mempertahankan kedaulatan serta pengakuan dari negara lain, mencapai tujuan nasional, dan mempromosikan kepentingan dalam panggung internasional.

Diplomasi ada yang bersifat bilateral (dua negara), regional (negara-negara kawasan), dan multilateral (banyak negara). Indonesia merupakan salah satu negara yang ada di Asia Tenggara dan anggota di dalam organisasi geopolitik dan ekonomi yang berada di kawasan Asia Tenggara atau disebut dengan Asean, Indonesia merupakan salah satu negara yang ada di Asia Tenggara dan anggota di dalam organisasi geopolitik dan ekonomi yang berada di kawasan Asia Tenggara atau disebut dengan Asean. yang berarti hubungan diplomasi Indonesia dalam organisasi ASEAN bersifat multilateral dalam halnya organisasi ASEAN dari banyak negara. Diplomasi multilateral, pemerintah tidak hanya berurusan dengan waktu tetapi pemerintah lain juga berintraksi satu dan yang lain.

Di dalam organisasi tersebut, terdapat negara-negara yang berkembang, namun dengan demikian Asean memiliki peran yang cukup penting dalam hubungan kerja sama Internasional. Asean juga berperan sebagai lembaga multilateral yang dapat menghubungkan perbedaan dan membangun kesepahaman. Setiap tahunnya, Asean mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi yang disebut dengan KTT ASEAN. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 43 Tahun, pada tanggal 5-7 September 2023 Indonesia baru saja sukses menjadi tuan rumah penyelenggara kegiatan KTT ASEAN ke-43 di Jakarta.

Dalam suksesnya Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara KTT ASEAN ke-43, pastinya Indonesia mendapatkan diplomasi publik yang menguntungkan bagi negara. Dengan diplomasi sebagai alat utama dalam mencapai kepentingan nasional yang berkaitan dengan negara lain atau internasional. Diplomasi adalah kegiatan berkomunikasi antar perwakilan dari negaranya masing-masing, dan walaupun kegiatan tersebut pada umumnya dilakukan untuk memperjuangkan kepentingan nasional masing-masing negara, diplomasi juga dapat membahas masalah, politik, pariwisata, ekonomi, budaya, pendidikan, dan pertahanan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pandangan mahasiswa terhadap keuntungan yang didapatkan oleh Indonesia dari suksesnya menjadi tuan rumah penyelenggara KTT ASEAN ke-43 di Jakarta. Tentunya sebagai seorang akademis, mahasiswa sebagai tuan rumah yang sukses menyelenggarakan kegiatan tersebut, baik itu dalam politik, pariwisata, ekonomi, budaya, pendidikan, dan pertahanan. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan gagasan-gagasan yang telah diberikan mahasiswa mengenai pandangan mereka terhadap keuntungan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara kegiatan KTT ASEAN Ke-43.

#### Bidang Ekonomi

Indonesia adalah Negara kepulauan yang secara langsung mengenalkan banyak kekayaan alam yang indah dan tersembunyi, sehingga memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki peluang ekonomi yang bagus kepada negara luar untuk menanamkan modal di dalam sektor pariwisata. Indonesia juga dapat bekerja sama dengan negara Asean dalam bidang ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti memperluas akses pasar dan meningkatkan investasi dengan harapan dapat terciptanya lapangan kerja yang baru sehingga pendapatan masyarakat Indonesia semakin meningkat.

#### Bidang Politik

Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara KTT ASEAN juga sedang mempersiapkan pemilihan umum 2024, dengan demikian suksesnya acara kegiatan KTT

Asean tersebut dengan bersamaan persiapan pemilihan umum memperlihatkan kepada negara lain bahwa kondisi politik yang akan menuju pemilihan kepala negara menunjukkan kesetabilan politik yang tetap harmonis dan demokratis sebagaimana yang dimaksud dari tujuan kerja sama politik antara negara Asia Tenggara.

#### Bidang Pariwisata

Indonesia mendapatkan mandat sebagai ketua ASEAN 2023 memiliki peluang yang cukup baik dalam mendukung kebangkitan sektor pariwisata secara luas di hadapan pemimin-pemimpin negara luar. Seperti mengenalkan serta mempromosikan seluruh potensi pariwisata dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah. Indonesia juga memiliki keuntungan dalam sektor pariwisata dari hasil kegiatan KTT ASEAN seperti meningkatnya jumlah PDB, kunjungan wisata asing yang dapat membuat masyarakat Indonesia bisa memanfaatkan hal tersebut dalam ekonomi kreatif seperti menjual souvenir asli daerah masyarakat setempat kepada wisata asing dari hasil produksi sendiri, meningkatkan devisa, tenaga kerja, dan investasi.

#### Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan seperti meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang ada di Indonesia, seperti melalui program beasiswa dan pertukaran pelajar. Hal tersebut dapat menjadikan para peserta didik Indonesia dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian yang baru untuk ikut memajukan negara Indonesia serta mendorong kualitas dan daya saing yang kuat dalam pendidikan di kancah Internasional.

#### Bidang Pertahanan

Indonesia merupakan negara yang besar dan luas yang terdiri dari kepulauan serta memiliki keberagaman budaya pada setiap pulau. Dari sebutan negara yang luas dan negara kepulauan tersebut, Indonesia mampu menjaga kedaulatan wilayahnya untuk tetap terjaga baik dari udara, darat, dan laut. Secara tidak langsung, melalui kegiatan KTT ASEAN ke-43 yang di adakan di Jakarta, Indonesia telah menunjukkan dihadapan negara-negara luar bahwasannya Indonesia yang merupakan negara yang luas mampu memiliki kestabilan terhadap ketahanan dan pertahanan sehingga kedaulatan dan keutuhan negara Indonesia tetap terjaga.

Sebagai ketua ASEAN 2023 dan sebagai tuan rumah pelaksana KTT ASEAN ke-43 Indonesia menegaskan dan menyuarakan bahwa di tengah perebutan pengaruh dan kekuasaan, ASEAN sepakat untuk tidak menjadi perantara bagi kekuatan negara mana pun,

berjasama dalam hal apapun bagi negara manapun demi perdamaian dan kemakmuran. Selain menjadikan KTT ASEAN sebagai diskusi antara negara dalam naungan agen organisasi, Indonesia juga memanfaatkan diplomasi panggung sebagai acara promosi keberagaman seni dalam eksistensi kebudayaan nusantara kepada kaca mata dunia.

Diplomasi bukan hanya sebagai sarana komunikasi dua arah antara negara melalui negosiasi dan dialog antar pribadi, bilateral atau multilateral, tetapi juga masuk ke dalam ajang promosi dan pencitraan serta pengaruh dalam menjalin kerjasama antar negara. Diplomasi panggung dilakukan dengan megah dan meriah yang dilakukan pada rangkaian acara kegiatan KTT ASEAN ke-43, memungkinkan Indonesia memiliki peluang untuk lebih berperan dalam berbagai acara regional dan internasional, melalui KTT ASEAN ke-43 di Jakarta tempo waktu yang lalu Indonesia juga menyampaikan pesan-pesan strategisnya secara tegas dan jelas di atas panggung yang spektakuler itu. Disitu secara tidak langsung Indonesia berusaha memperlihatkan eksistensinya kepada dunia, bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan juga SDM yang mendukung.

Dalam era globalisasi, hubungan antarnegara merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam hubungan luar negeri. Pada era globalisasi, hubungan antarnegara merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam politik luar negeri. Supaya kebijakan politik luar negeri dilaksanakan secara baik, semua negara harus melaksanakan diplomasi (Van Kim dan Hoang Ha, 2016). Pada saat itu motivasi pemerintah Indonesia, menjadi tuan rumah adalah untuk mengangkat harkat dan martabat Indonesia di mata dunia (Anggia Tiffany dan Fuad Azmi, 2020). Oleh karena itu berapapun biaya untuk penyelenggaraan KTT ASEAN ke-43, bagi Indonesia dianggap tidak masalah dan tidak penting untuk dipermasalahkan, karena dampak diplomasi publik dari bidang politik, ekonomi dan budaya dianggap jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan Indonesia sebagai tuan rumah, yang mana itu semua dapat menyongsong dari yang diperlukan seperti pengakuan dari internasional.

## SIMPULAN

*Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 melalui deklarasi Bangkok oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Indonesia sebagai anggota Asean yang terpilih sebagai tuan rumah penyelenggara, baru saja sukses menyelenggarakan kegiatan tersebut pada KTT ASEAN ke-43 di Jakarta pada tanggal 5-7 September 2023.

Dari suksesnya kegiatan yang diadakan Indonesia tersebut, para mahasiswa sebagai seorang akademis mencoba memberikan penilaian atau gagasan terhadap keuntungan

Indonesia sebagai tuan rumah KTT ASEAN ke-43 seperti pada bidang ekonomi, politik, pariwisata, pendidikan dan pertahanan. Adapun para mahasiswa memberikan gagasan terhadap keuntungan Indonesia bahwasannya Indonesia dapat dipandang oleh negara-negara luar melalui ekonomi, politik, pariwisata, pendidikan, dan pertahanan. Oleh karena itu berapapun biaya untuk penyelenggaraan KTT ASEAN ke-43, bagi Indonesia dianggap tidak masalah dan tidak penting untuk dipermasalahkan, karena dampak diplomasi publik dari bidang politik, ekonomi dan budaya dianggap jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan Indonesia sebagai tuan, yang mana itu semua dapat menyongsong dari yang diperlukan seperti pengakuan dari internasional.

Melalui KTT ASEAN tersebut Indonesia juga dapat di yakini oleh negara luar dalam melakukan investasi dan memperluas akses pasar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui lapangan kerja yang baru. Investasi tersebut dapat dilakukan di beberapa sektor salah satunya sektor pariwisata. Tidak hanya itu, dalam bidang politik, pendidikan, dan pertahanan juga mendapatkan keuntungannya masing-masing.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud RI Dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat), 8.April 2014 (2015), 123–38.
- Kim, Van, and Hoang Ha, 'KHAZANAH PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. X, No. 1 (September 2016)', Jurnal Ilmiah Kependidikan, x (2016), 1–14.
- Salim, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 7, 17–28.
- Suryani, I. (2014). Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran produk dan potensi Indonesia dalam upaya mendukung ASEAN community 2015.(Studi Social media marketing pada twitter kemenparekraf ri dan facebook disparbud provinsi jawa barat). Jurnal komunikasi, 8(2), 123-138.
- Tiffany, A., & Azmi, F. (2020). Diplomasi Publik Indonesia melalui Penyelenggaraan Asian Games 2018. *Padjajaran Journal of International Relations*, 1(3), 202-217, <https://doi.org/10.24198/padjir.v1i3.26193>.
- Yew, L. W., & Madu, L. (2018). Upaya Peningkatan Diplomasi Publik Indonesia Di Negara-Negara ASEAN Melalui Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI). *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 10(2), pp. 29–44.